JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT BANGSA
e-ISSN : 2987- 0135
Volume 4, No. 9, Tahun 2026
https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/index

Pemberdayaan Ekonomi Lokal melalui Optimalisasi Lahan dan Penguatan Manajemen Usaha di Dusun Taeno, Desa Rumah Tiga, Kota Ambon

Amaluddin[1], Ummi Duwila[2], Glen Andre Yusuf T[3]
[1,2] *Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura, Indonesia*
[3] *Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura, Indonesia*

Received : 11 Oktober 2026, Revised : 23 Oktober 2026, Published : 04 November 2026

Corresponding Author
Nama Penulis: Amaluddin
E-mail: amaluddin@lecturer.unpatti.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan penguatan kapasitas kelompok tani dalam memanfaatkan lahan dan mengelola usaha pertanian secara lebih terencana. Kegiatan bertujuan memberikan edukasi mengenai optimalisasi lahan, peningkatan produktivitas usaha tani, manajemen usaha, pemasaran hasil pertanian, serta kebijakan subsidi pupuk. Kegiatan dilaksanakan pada 26 September 2026 di Dusun Taeno, Desa Rumah Tiga, Kota Ambon, dengan sasaran Kelompok Tani Dusun Taeno. Metode pelaksanaan berupa penyuluhan oleh narasumber penyuluh pertanian, diskusi, tanya jawab, dan evaluasi pemahaman yang difokuskan pada perhitungan laba rugi serta pencatatan arus kas usaha. Materi juga diperluas pada informasi mengenai ketentuan subsidi pupuk dan komoditas yang dapat memperoleh subsidi. Dokumentasi memperlihatkan pelaksanaan penyuluhan dan kondisi lahan pertanian di lokasi kegiatan. Kegiatan menghasilkan pelaksanaan edukasi dengan cakupan materi teknis, manajerial, pemasaran, dan kebijakan pertanian. Namun, data kuantitatif mengenai jumlah peserta, skor evaluasi, perubahan produktivitas, dan pendapatan belum tersedia sehingga dampak kegiatan belum dapat dinyatakan secara terukur. Pendampingan lanjutan dan pencatatan data usaha diperlukan untuk menilai penerapan materi serta keberlanjutan program.

Kata kunci - *manajemen usaha, optimalisasi lahan, pemberdayaan ekonomi lokal, penyuluhan pertanian*

Abstract

This community service activity was motivated by the need to strengthen farmers' capacity to optimize land use and manage agricultural enterprises more systematically. The activity aimed to provide education on land optimization, farm productivity, business management, agricultural marketing, and fertilizer subsidy policy. It was conducted on 26 September 2026 in Taeno Hamlet, Rumah Tiga Village, Ambon City, targeting the Taeno farmers' group. The implementation method consisted of an agricultural extension session delivered by an agricultural extension officer, discussion, question-and-answer sessions, and an assessment focused on understanding farm profit and loss calculations and cash-flow bookkeeping. The material was also expanded to include information on subsidized fertilizer rules and eligible commodities. Documentation records the extension session and the agricultural land context. The activity delivered an educational session covering technical, managerial, marketing, and agricultural-policy aspects. However, quantitative data on participant numbers, assessment scores, productivity changes, and farm income were not available, therefore, measurable impacts cannot yet be claimed. Follow-up assistance and systematic farm-business records are needed to assess the application of the material and the sustainability of the program.

Keywords - *agricultural extension, business management, local economic empowerment, land optimization*

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

How To Cite : *Amaluddin, A., Duwila, U., & T, G. A. Y. Pemberdayaan Ekonomi Lokal melalui Optimalisasi Lahan dan Penguatan Manajemen Usaha di Dusun Taeno, Desa Rumah Tiga, Kota Ambon. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa, 4(9), 5375 - 5382. https://doi.org/10.59837/jpmba.v4i9.5415*
Copyright *©2026 Amaluddin Amaluddin, Ummi Duwila, Glen Andre Yusuf T*

PENDAHULUAN

Pemberdayaan ekonomi lokal merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan potensi sumber daya yang tersedia secara produktif dan berkelanjutan (Harini et al., 2023; Widiyanto et al., 2021). Pada masyarakat yang menggantungkan sebagian aktivitas ekonominya pada sektor pertanian, pengembangan ekonomi lokal tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan lahan dan kemampuan menghasilkan produk pertanian, tetapi juga oleh keterampilan dalam mengelola usaha, mencatat keuangan, serta memasarkan hasil produksi (Suswadi et al., 2025; Susilowati et al., 2025). Karena itu, penguatan kapasitas petani perlu memperhatikan aspek produksi, manajemen usaha, dan akses terhadap informasi kebijakan pertanian (Malindir & Mashud, 2022; Rozci & Rizkiyah, 2024).

Dusun Taeno, Desa Rumah Tiga, Kecamatan Teluk Ambon, Kota Ambon, memiliki aktivitas pertanian masyarakat serta potensi lahan yang dapat dikembangkan. Laporan program pengabdian mengidentifikasi bahwa pemanfaatan lahan dan pengelolaan usaha masih memerlukan penguatan, terutama dalam hal teknik budidaya, pencatatan keuangan, perencanaan produksi, dan pemasaran. Kajian Razaqqurrakhman et al. (2024) mengenai pendapatan usaha tani cabai rawit di Dusun Taeno menunjukkan relevansi analisis ekonomi usaha tani bagi konteks pertanian setempat.

Dalam konteks kegiatan pengabdian ini, kebutuhan penguatan kapasitas diarahkan pada optimalisasi pemanfaatan lahan, perencanaan produksi, pencatatan keuangan, serta pemasaran hasil pertanian. Aspek-aspek tersebut menjadi fokus intervensi program dan tidak dimaksudkan untuk menyatakan bahwa seluruh petani menghadapi kendala yang sama. Pengelolaan usaha menjadi penting karena penerimaan penjualan tidak sama dengan keuntungan (Septiadi et al., 2021). Keuntungan baru dapat diketahui setelah biaya produksi dan biaya usaha yang relevan diperhitungkan (Shodiq, 2022). Tanpa pencatatan yang memadai, petani dapat mengalami kesulitan dalam menilai hasil usaha, mengidentifikasi pengeluaran, dan menentukan kebutuhan modal untuk periode produksi berikutnya (Wulandari et al., 2023). Oleh karena itu, perhitungan laba rugi dan pencatatan arus kas merupakan bagian penting dari penguatan kapasitas usaha tani (Suswadi et al., 2025). Literasi keuangan juga relevan bagi pengelolaan usaha masyarakat agraris (Fahlevi et al., 2021), termasuk dalam konteks petani dan nelayan di wilayah Ambon (Pattipeilohy et al., 2024). Kedua kajian tersebut memperkuat alasan pentingnya pengelolaan keuangan sebagai bagian dari pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Produktivitas pertanian juga berkaitan dengan kemampuan petani merencanakan kegiatan budidaya dan memanfaatkan sarana produksi (Sa'diyah, 2023). Fadersair et al. (2023) membahas penerapan teknologi tepat guna berupa sistem penyiraman dan pemupukan otomatis di Dusun Taeno. Kajian tersebut menunjukkan bahwa pengembangan pertanian di wilayah ini dapat dibahas melalui perpaduan aspek teknis dan pengelolaan sumber daya. Dalam kegiatan pengabdian, pembahasan optimalisasi lahan perlu dikaitkan dengan perencanaan biaya dan manfaat ekonomi agar produktivitas tidak dipahami hanya sebagai peningkatan volume hasil (Shodiq, 2022).

Petani juga membutuhkan informasi mengenai kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan biaya produksi (Khaq & Biswan, 2025). Subsidi pupuk merupakan salah satu instrumen kebijakan yang tata kelolanya diatur melalui regulasi pemerintah. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2025 mengatur tata kelola pupuk bersubsidi. Ketentuan pelaksanaannya kemudian mengalami perubahan melalui Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2026. Informasi kebijakan yang akurat dapat membantu petani memahami persyaratan dan mekanisme yang berlaku, tanpa menganggap seluruh komoditas atau petani otomatis berhak menerima pupuk bersubsidi

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

(Pambudi, 2025; Adiraputra & Supyandi, 2021). Penyuluhan pertanian merupakan salah satu pendekatan untuk memperkuat pengetahuan dan keterampilan petani melalui penyampaian informasi, diskusi, dan pertukaran pengalaman (Mutmainah et al., 2023). Kegiatan yang menggabungkan materi teknis, manajerial, pemasaran, dan kebijakan dapat memberikan gambaran yang lebih utuh tentang pengelolaan usaha tani (Deras & Marpaung, 2024).

Kajian terdahulu yang dirujuk dalam artikel ini membahas berbagai aspek pengembangan pertanian, antara lain teknologi budidaya, pendapatan usaha tani, penyuluhan, literasi keuangan, dan pengelolaan usaha. Kegiatan pengabdian ini mengintegrasikan aspek-aspek tersebut dalam satu program edukasi yang mencakup optimalisasi lahan dan produktivitas usaha tani, manajemen usaha dan pemasaran hasil pertanian, serta informasi tentang kebijakan subsidi pupuk. Dengan demikian, kontribusi kegiatan terletak pada pendekatan edukasi terpadu yang menghubungkan aspek teknis pertanian dengan pengelolaan ekonomi usaha tani dalam konteks kelompok tani di Dusun Taeno.

Berdasarkan kebutuhan tersebut, Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjudul "Pemberdayaan Ekonomi Lokal melalui Optimalisasi Lahan dan Penguatan Manajemen Usaha di Dusun Taeno, Desa Rumah Tiga, Kota Ambon". Kegiatan dilaksanakan pada Sabtu, 26 September 2026, dengan sasaran Kelompok Tani Dusun Taeno dan menghadirkan penyuluh pertanian sebagai narasumber. Materi mencakup optimalisasi lahan dan produktivitas usaha tani, manajemen usaha dan pemasaran hasil pertanian, serta kebijakan subsidi pupuk dan komoditas yang dapat memperoleh subsidi.

Tujuan kegiatan ini adalah memberikan edukasi kepada kelompok tani mengenai optimalisasi lahan, pengelolaan dan pemasaran usaha tani, perhitungan laba rugi, pencatatan arus kas, serta kebijakan subsidi pupuk. Artikel ini mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan, materi yang disampaikan, dan keluaran yang dapat diverifikasi melalui dokumentasi. Karena data kuantitatif mengenai skor evaluasi, perubahan produktivitas, dan pendapatan belum tersedia, artikel ini tidak menyimpulkan besaran dampak kegiatan secara terukur. Evaluasi penerapan materi dan dampaknya terhadap kinerja usaha tani memerlukan pendampingan serta pengumpulan data lanjutan.

METODE

Kegiatan dilaksanakan pada Sabtu, 26 September 2026, di Dusun Taeno, Desa Rumah Tiga, Kecamatan Teluk Ambon, Kota Ambon, Maluku. Kegiatan diselenggarakan oleh tim pengabdian Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura, dengan sasaran Kelompok Tani Dusun Taeno. Kegiatan diikuti oleh 30 peserta dari kelompok tani di Dusun Taeno.

Metode kegiatan berupa penyuluhan, diskusi, dan tanya jawab dengan menghadirkan penyuluh pertanian sebagai narasumber. Materi yang diberikan mencakup: (1) optimalisasi lahan dan peningkatan produktivitas usaha tani; (2) manajemen usaha dan pemasaran hasil pertanian, termasuk perhitungan laba rugi dan pencatatan arus kas; serta (3) kebijakan subsidi pupuk dan jenis komoditas yang dapat memperoleh subsidi sesuai ketentuan yang berlaku.

Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama 150 menit, mulai pukul 09.00 hingga 11.30 WIT. Kegiatan diawali dengan pembukaan dan pengantar selama 15 menit, dilanjutkan dengan penyampaian materi optimalisasi lahan dan produktivitas usaha tani selama 30 menit. Selanjutnya, materi manajemen usaha, perhitungan laba rugi, dan pencatatan arus kas disampaikan selama 30 menit, kemudian dilanjutkan dengan materi pemasaran hasil pertanian dan kebijakan subsidi pupuk selama 30 menit. Sesi diskusi dan tanya jawab berlangsung selama 30 menit untuk memberikan kesempatan kepada peserta untuk memperjelas materi yang disampaikan. Kegiatan diakhiri dengan evaluasi pemahaman dan penutupan selama 15 menit.

Pada tahap persiapan dilakukan koordinasi tim dan narasumber serta penyiapan pelaksanaan kegiatan. Pada tahap penyuluhan, narasumber menyampaikan materi teknis, manajerial, pemasaran,

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

dan kebijakan pertanian. Sesi diskusi memberi kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan dan memperjelas informasi yang disampaikan.

Evaluasi diarahkan pada pemahaman peserta mengenai perhitungan laba rugi hasil pertanian dan pencatatan arus kas usaha. Namun, instrumen evaluasi, skor, dan hasil pengukuran sebelum dan sesudah penyuluhan belum tersedia dalam dokumentasi yang dapat diperiksa. Oleh sebab itu, hasil kegiatan dilaporkan secara deskriptif dan tidak digunakan untuk menyatakan besaran peningkatan pengetahuan maupun dampak kuantitatif terhadap produktivitas dan pendapatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan pertanian diikuti oleh 30 peserta dari kelompok tani di Dusun Taeno. Jumlah ini merupakan jumlah peserta yang dikonfirmasi. Karena skor evaluasi dan data dampak sebelum-sesudah tidak tersedia, artikel ini tidak menyimpulkan peningkatan pengetahuan, produktivitas, atau pendapatan secara kuantitatif.

Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui penyuluhan kepada Kelompok Tani Dusun Taeno. Penyuluh pertanian menjadi narasumber dan menyampaikan materi yang mencakup aspek teknis budidaya, manajemen usaha, pemasaran, serta kebijakan subsidi pupuk (Ahmad et al., 2025). Dokumentasi kegiatan menunjukkan peserta mengikuti sesi penyuluhan di ruang pertemuan kelompok tani dan memperlihatkan tim pelaksana bersama narasumber. Dokumentasi ini mengonfirmasi bahwa kegiatan tersebut berlangsung (Barokah et al., 2023).



Gambar 1. Peserta mengikuti kegiatan penyuluhan pertanian di Dusun Taeno.



Gambar 2. kegiatan penyuluhan pertanian di Dusun Taeno.

Optimalisasi Lahan dan Produktivitas Usaha tani

Materi optimalisasi lahan membahas pentingnya pemanfaatan lahan secara produktif serta pengelolaan kegiatan budidaya yang terencana (Sa'diyah, 2023). Laporan program mengidentifikasi optimalisasi lahan sebagai salah satu fokus intervensi. Foto lahan pertanian yang tersedia memperlihatkan bedengan dengan mulsa plastik dan tanaman muda. Dokumentasi tersebut

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

memberikan konteks visual mengenai lahan pertanian, tetapi tidak cukup untuk menyimpulkan bahwa hasil panen meningkat. Evaluasi produktivitas perlu menggunakan indikator seperti luas tanam, jumlah produksi, hasil per satuan luas, dan biaya input sebelum dan sesudah penerapan praktik budidaya (Shodiq, 2022).

Evaluasi produktivitas pada kegiatan lanjutan perlu menggunakan indikator seperti luas tanam, jumlah produksi, hasil per satuan luas, dan biaya input sebelum dan sesudah penerapan praktik budidaya. Dengan demikian, manfaat kegiatan pada aspek produktivitas perlu dipahami sebagai sasaran edukasi, bukan sebagai peningkatan hasil yang telah terbukti secara kuantitatif.



Gambar 3. Kondisi lahan pertanian dengan bedengan bermulsa plastik di Dusun Taeno.

Manajemen Usaha dan Pemasaran Hasil Pertanian

Materi manajemen usaha menekankan perbedaan antara penerimaan dan keuntungan serta pentingnya mencatat biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan pertanian (Septiadi et al., 2021). Perhitungan laba rugi memerlukan data penerimaan penjualan dan biaya usaha yang relevan (Susilowati et al., 2025). Pencatatan arus kas membantu petani memantau aliran uang masuk dan keluar, memperkirakan kebutuhan modal, serta merencanakan pengeluaran pada siklus produksi berikutnya (Wulandari et al., 2023). Dalam aspek pemasaran, penentuan harga jual perlu mempertimbangkan biaya, kualitas produk, pengemasan, transportasi, dan saluran pemasaran (Hasanuddin et al., 2021; Aulia et al., 2024). Materi ini relevan dengan tujuan penguatan kapasitas manajerial, tetapi penerapannya perlu ditindaklanjuti melalui pendampingan dan pemeriksaan catatan usaha (Suswadi et al., 2025).

Tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah mendampingi petani menyusun catatan sederhana mengenai biaya produksi, jumlah hasil panen, harga jual, penerimaan, dan keuntungan. Catatan tersebut dapat menjadi dasar untuk mengevaluasi kinerja usaha secara berkala. Pendampingan ini merupakan rekomendasi untuk program lanjutan, bukan kegiatan yang diklaim telah selesai dilakukan.

Sosialisasi Kebijakan Subsidi Pupuk

Penyuluh memperluas materi dengan menjelaskan kebijakan subsidi pupuk dan jenis komoditas yang dapat memperoleh subsidi. Topik ini penting karena akses terhadap pupuk bersubsidi mengikuti ketentuan pemerintah, termasuk kriteria penerima dan mekanisme penyalurannya (Pambudi, 2025). Peraturan Presiden Nomor 6 Tahun 2025 menjadi dasar tata kelola pupuk bersubsidi, sedangkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 3 Tahun 2026 mengubah sebagian ketentuan pelaksanaannya. Penjelasan kebijakan membantu menempatkan penggunaan pupuk dalam kerangka perencanaan biaya dan kepatuhan terhadap aturan yang berlaku (Khaq & Biswan, 2025).

Informasi yang diberikan dalam penyuluhan perlu merujuk pada ketentuan resmi yang berlaku pada saat kegiatan, sehingga peserta tidak memperoleh kesan bahwa semua petani atau komoditas secara otomatis memenuhi persyaratan subsidi.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Diskusi dan Evaluasi Pemahaman

Diskusi dan tanya jawab memberi ruang bagi peserta untuk memperjelas materi yang disampaikan (Awanda et al., 2025). Evaluasi pemahaman difokuskan pada perhitungan laba rugi hasil pertanian dan pencatatan arus kas usaha (Riswani et al., 2026). Fokus tersebut sesuai dengan kebutuhan untuk memperkuat manajemen usaha tani. Meskipun demikian, tidak tersedia data mengenai jumlah peserta yang dievaluasi, skor, atau persentase peserta yang memenuhi kriteria pemahaman. Oleh karena itu, keberhasilan yang dapat dinyatakan berdasarkan bukti yang tersedia adalah terlaksananya penyuluhan dengan materi lintas aspek serta tersedianya dokumentasi kegiatan. Dampak terhadap pengetahuan, produktivitas, dan pendapatan perlu diuji melalui evaluasi terstruktur dan pendampingan setelah kegiatan (Malindir & Mashud, 2022).

Secara keseluruhan, pendekatan kegiatan ini mengintegrasikan informasi produksi, manajemen, pemasaran, dan kebijakan dalam satu sesi penyuluhan (Latif et al., 2022). Nilai praktis kegiatan terletak pada pengaitan pengetahuan teknis pertanian dengan keterampilan pengelolaan keuangan dan pemahaman kebijakan (Susilowati et al., 2025). Untuk memperkuat kontribusi program, kegiatan berikutnya dapat mencakup praktik langsung pencatatan kas, simulasi perhitungan laba rugi, pencatatan biaya dan hasil panen, serta pemantauan penerapan materi (Barokah et al., 2023). Pendekatan ini memungkinkan perubahan yang dicapai didokumentasikan melalui indikator yang lebih terukur (Riswani et al., 2026).

Capaian yang dapat dinyatakan berdasarkan bukti yang tersedia adalah terlaksananya penyuluhan bagi 30 peserta dengan materi teknis, manajerial, pemasaran, dan kebijakan pertanian serta tersedianya dokumentasi kegiatan. Dampak terhadap pengetahuan, produktivitas, dan pendapatan perlu diuji melalui evaluasi terstruktur serta pendampingan pasca-kegiatan. Kegiatan lanjutan dapat mencakup praktik pencatatan kas, simulasi perhitungan laba rugi, pencatatan biaya dan hasil panen, serta pemantauan penerapan materi.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Dusun Taeno dilaksanakan melalui penyuluhan kepada kelompok tani mengenai optimalisasi lahan, peningkatan produktivitas usaha tani, manajemen usaha, pemasaran hasil pertanian, serta kebijakan subsidi pupuk. Diskusi dan tanya jawab melengkapi penyampaian materi, sedangkan evaluasi pemahaman diarahkan pada perhitungan laba rugi dan pencatatan arus kas.

Capaian yang dapat dipastikan dari dokumentasi kegiatan adalah terlaksananya penyuluhan bagi 30 peserta dengan cakupan materi teknis, manajerial, pemasaran, dan kebijakan pertanian. Kegiatan ini menyediakan ruang edukasi untuk menghubungkan optimalisasi lahan dengan pengelolaan ekonomi usaha tani. Namun, efektivitas kegiatan dalam meningkatkan pengetahuan, produktivitas, dan pendapatan belum dapat dinyatakan secara kuantitatif karena data hasil evaluasi serta pengukuran sebelum dan sesudah kegiatan belum tersedia.

Pendampingan lanjutan diperlukan untuk memantau penerapan materi, memperkuat pencatatan usaha, dan mengukur perubahan hasil pertanian secara sistematis. Pendampingan dapat diarahkan pada praktik pencatatan arus kas, simulasi perhitungan laba rugi, pencatatan biaya dan hasil panen, serta pemantauan penerapan informasi terkait subsidi pupuk. Evaluasi berikutnya perlu menggunakan indikator terukur agar perubahan pemahaman dan kinerja usaha tani dapat dinilai secara lebih objektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian menyampaikan terima kasih kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura atas dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Dusun Taeno. Apresiasi juga disampaikan kepada Kelompok Tani Dusun Taeno dan penyuluh pertanian yang telah berpartisipasi dalam kegiatan.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

DAFTAR PUSTAKA

Adiraputra, P., & Supyandi, D. (2021). Efektivitas Kebijakan Subsidi Pupuk Di Desa Sukaasih Kecamatan Sukatani Kabupaten Bekasi. *Mimbar Agribisnis Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, *7*(1), 594–606. Https://Doi.Org/10.25157/Ma.V7i1.4745

Ahmad, A., Mokoginta, M. M., Indrianti, M. A., & Djibran, Moh. M. (2025). Peran Penyuluh Pertanian Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Petani Padi Di Kecamatan Limboto. *Jurnal Ilmiah Sosio-Ekonomika Bisnis*, 28(1), 68–82. https://doi.org/10.22437/jiseb.v28i01.45571

Aulia, N., Wardhana, M. Y., & Wati, W. (2024). Pengaruh Sistem Pemasaran Terhadap Pendapatan Petani Padi Di Kecamatan Indrapuri. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, *9*(2), 67–79. https://doi.org/10.17969/jimfp.v9i2.29991

Barokah, S., Setiawan, I., & Sudradjat, S. (2023). Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Sawah Di Desa Sidomulyo Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, *10*(3), 1768–1775. https://doi.org/10.25157/jimag.v10i3.10234

Dea, A. Y., Seo, A. Y., & Madja, C. F. (2024). Kinerja penyuluh pertanian lapangan terhadap produktivitas usaha tani padi sawah di Kecamatan So'a Kabupaten Ngada. Agrifo: Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh, 9(2), 87–91. https://doi.org/10.29103/ag.v9i2.19215

Deras, S., & Marpaung, J. (2024). Intervensi Penyuluhan Pertanian Dalam Pemberdayaan Sosial Dan Ekonomi Kelompok Tani Padi Sawah Di Desa Wonosari Deli Serdang Sumatera Utara. *Jurnal Agriust*, 65–72. https://doi.org/10.54367/agriust.v3i2.3502

Fahlevi, M., Yusnaidi, Y., & Irmalis, A. (2021). Strategi Peningkatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Bagi Masyarakat Agraris Di Kawasan Pedesaan. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, *5*(2), 181–189. https://doi.org/10.35308/jbkan.v5i2.4367

Harini, N., Suhariyanto, D., Indriyani, I., Novaria, N., Santoso, A., & Yuniarti, E. (2023). Pendampingan Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Perekonomian Desa. *Amalee Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, *4*(2), 363–375. https://doi.org/10.37680/amalee.v4i2.2834

Hasanuddin, A., Said, M., & Ruslan, M. (2021). Pengaruh Saluran Distribusi, Biaya Pemasaran Dan Volume Penjualan Terhadap Pendapatan Petani Kentang Di Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan. *Indonesian Journal of Business and Management*, *3*(1), 1–10. https://doi.org/10.35965/jbm.v3i1.590

Hasmawati, H., Nuryanti, D. M., & Akmal, A. (2025). Efektivitas Kelompok Tani dalam Meningkatkan Pendapatan Petani (Studi Kasus Petani Padi di Kecamatan Pakue Utara Kabupaten Kolaka Utara). *AGROVITAL Jurnal Ilmu Pertanian*, *10*(2), 176–183. https://doi.org/10.35329/agrovital.v10i2.6594

Khaq, M. Z., & Biswan, A. T. (2025). Optimalisasi subsidi pupuk: Mengatasi inefisiensi biaya subsidi dan mekanisme distribusinya. *Journal of Law Administration and Social Science*, *5*(1), 88–100. https://doi.org/10.54957/jolas.v5i1.1322

Latif, A., Ilsan, M., & Rosada, I. (2022). Hubungan Peran Penyuluh Pertanian terhadap Produktivitas Petani Padi. *Wiratani Jurnal Ilmiah Agribisnis*, *5*(1), 11–21. https://doi.org/10.33096/wiratani.v5i1.91

Magfira, N. T., Mahmud, M. I., Baso, A., Ibrahim, H., & Yunus, A. (2025). Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Pengembangan Kelompok Tani Padi Di Desa Padang Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba. *Agricore Jurnal Agribisnis dan Sosial Ekonomi Pertanian Unpad*, *10*(1), 185–193 . https://doi.org/10.24198/agricore.v10i1.61830

Mahmuddin, F., Klara, S., Hariyanto, S., Suhardi, A., Ramadhan, S., & Ramadhan, F. R. (2024). Pengenalan dan pendampingan aplikasi mikrokontroller pada sistem penyiraman kebun guna meningkatkan produktivitas ekonomi petani di Desa Balla Kabupaten Enrekang. *Jurnal Riset & Teknologi Terapan Kemaritiman*, 3(2), 88–92. https://doi.org/10.25042/jrt2k.122024.06

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Malindir, G. O., & Mashud, A. B. (2022). Pemberdayaan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Hasil Pertanian Di Desa Arjasari Kecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Politik Pemerintahan Dharma Praja*, *15*(2), 39–55. https://doi.org/10.33701/jppdp.v15i2.2775

Mutmainah, K., Fathurrohman, Y. E., & Watemin, W. (2023). Peran Penyuluh Pertanian Lapangan dalam Pengembangan Kelompok Tani di Kelurahan Depokharjo Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung. *Proceedings Series on Physical & Formal Sciences*, *5*, 178–186. https://doi.org/10.30595/pspfs.v5i.720

Pambudi, A. S. (2025). Evaluasi Tata Kelola Subsidi Pupuk untuk Peningkatan Produktivitas dan Kesejahteraan Petani. *Jurnal Ilmiah Gema Perencana*, *4*(2), 1799–1818. https://doi.org/10.61860/jigp.v4i2.310

Pattipeilohy, P. F. V., Thenu, S. F. W., Matitaputty, I. T., & Girsang, W. (2024). Financial Literacy And Inclusion Of Farmers And Fishermen: A Case Study In Tawiri Village And Dusun Seri Ambon City Island, Maluku Indonesia. *Eduvest - Journal Of Universal Studies*, *4*(10), 9791–9808. https://doi.org/10.59188/eduvest.v4i10.44778

Razaqqurrakhman, R., Thenu, S. F. W., & Matitaputty, I. T. (2024). Analisis pendapatan usaha tani cabai rawit di Dusun Taeno Desa Rumahtiga Kecamatan Teluk Ambon. Agrilan: Jurnal Agribisnis Kepulauan, 12(2), 171–181. https://doi.org/10.30598/agrilan.v12i2.2039

Riswani, Mulyana, A., Lifianthi, L., Yunita, Y., Sari, D. W., & Rabbani, S. A. (2026). Pendampingan Kelompok Tani melalui Penguatan Kelembagaan Korporasi Petani Sebagai Upaya Pengembangan Agribisnis Berkelanjutan di Desa Sungai Rebo Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Abdimas Maduma*, *5*(1), 157–168. https://doi.org/10.52622/jam.v5i1.614

Rozci, F., & Rizkiyah, N. (2024). Subsidi Pupuk: Kebijakan, Implementasi dan Peningkatan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Agribisnis*, *12*(1), 12–21. https://doi.org/10.33005/jimaemagri.v12i1.24

Sa'diyah, H. (2023). Optimalisasi Pendapatan Usaha tani Di Daerah Irigasi Pandanduri-Swangi Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Agrimansion*, *24*(1), 21–30. https://doi.org/10.29303/agrimansion.v24i1.1324

Septiadi, D., Rosmilawati, R., Usman, A., Tanaya, I. G. L. P., & Hidayati, A. (2021). Peningkatan Kapasitas Petani Melalui Pelatihan Pembukuan Usaha tani di Desa Otak Rarangan Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, *4*(3), 179–184, https://doi.org/10.29303/jpmpi.v4i3.945

Shodiq, W. M. (2022). Model Cprv (Cost, Productivity, Risk Dan Value-Added) Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Petani Indonesia: A Review. *Jurnal Hexagro*, *6*(2), 115–127. https://doi.org/10.36423/hexagro.v6i2.657

Susilowati, D., Mardiyani, S. A., & Maula, L. R. (2025). Pelatihan dan Pendampingan Manajemen Agribisnis Olahan Stroberi bagi Kelompok Wanita Tani (KWT) Melati Putri Kota Batu. *Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, *5*(3), 292–300. https://doi.org/10.59395/altifani.v5i3.711

Suswadi, S., Mahananto, M., Arum, M. R., Arbianti, A., Yuniastuti, F., & Aryani, A. D. (2025). Peningkatan Kemampuan Manajerial Petani Melalui Pelatihan Manajemen Pencatatan Usaha tani Di Kabupaten Wonogiri. *Ganesha Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *5*(2), 762–769. https://doi.org/10.36728/ganesha.v5i2.5193

Widiyanto, D., Istiqomah, A., & Yasnanto, Y. (2021). Upaya Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Perspektif Kesejahteraan Ekonomi. *Jurnal Kalacakra Ilmu Sosial dan Pendidikan*, *2*(1), 26–33. https://doi.org/10.31002/kalacakra.v2i1.3621

Wulandari, E., Karyani, T., Ernah, & Alamsyah, R. T. P. (2023). What Makes Farmers Record Farm Financial Transactions? Empirical Evidence from Potato Farmers in Indonesia. *International Journal of Financial Studies*, *11*(1), 19. https://doi.org/10.3390/ijfs11010019

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license